

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dan *quarter life crisis* pada *emerging adulthood*. Hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara penerimaan diri dan *quarter Life Crisis* pada *emerging adulthood*. Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang berada pada fase *emerging adulthood* yang memiliki rentan usia berusia 18-25 tahun. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *quarter life crisis* dan skala penerimaan diri. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi pearson. Berdasarkan hasil analisis *product moment* dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = -0.242 dengan $p = 0.015$ ($p < 0.050$) berdasarkan 100 partisipan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara penerimaan diri dan *quarter life crisis* pada mahasiswa yang berada pada masa *emerging adulthood*. Analisis koefisien determinasi (R^2) penelitian ini, yang didapat sebesar 0,59, menunjukkan bahwa variabel penerimaan diri memberikan 5,9% sumbangan efektifitas terhadap variabel *quarter life crisis*, dengan 94,1% sisanya dikontribusikan oleh variabel lainnya.

Kata kunci: *Quarter Life Crisis*, Penerimaan Diri, *Emerging Adulthood*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the relationship between self-acceptance and quarter life crisis in emerging adulthood. The hypothesis proposed to be tested in this study is that there is a negative relationship between self-acceptance and quarter Life Crisis in emerging adulthood. The subjects in this study were individuals who were in the emerging adulthood phase who had a vulnerable age of 18-25 years old. Data collection in this study used a quarter life crisis scale and a self-acceptance scale. The data analysis method used is Pearson correlation analysis. Based on the results of product moment analysis with a correlation coefficient (r_{xy}) = -0.242 with $p = 0.015$ ($p < 0.050$) based on 100 participants. This shows that there is a negative relationship between self-acceptance and quarter life crisis in students who are in emerging adulthood. Analysis of the coefficient of determination (R^2) of this study, which was obtained as 0.59, showed that the self-acceptance variable provided 5.9% effective contribution to the quarter life crisis variable, with the remaining 94.1% contributed by other variables.

Keywords: *Quarter Life Crisis, Self-Acceptance, Emerging Adulthood*